PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 35 TEKOLABBUA

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

WARMAN

918862060088

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	Penerapan Media Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua
Atas nama saudara	:	
Nama	:	Warman
NPM	:	918862060088
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Pangkep, November 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH.	**SALMIATI,S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: A. Zam Immawan Alam, SH., MH	(.....)
Sekretaris	: Salmiati, S.Pd., M. Pd.	(.....)
Penguji	:1.Pattola Muhajir, SE., MM	(.....)
	2. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	1. A. Zam Immawan Alam, SH., MH	(.....)
	2. Salmiati, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

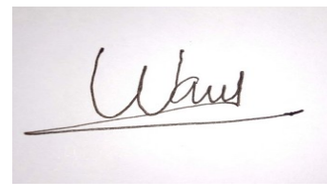
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: WARMAN
NPM	: 918862060088
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Media Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya, kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkajene, 13 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



WARMAN

918862060088

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

MOTTO

“Dzikir, Fikir, dan Amal Saleh”

Skripsi ini Kupersembahkan kepada Kedua orang tua dan keluarga saya yang selama ini selalu memberikan support dan Do’a kepada saya di mulai awal pertama masuk kuliah dan sampai detik ini.

Terima Kasih banyak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

ABSTRAK

Warman, 2022. Penerapan Media Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua. Skripsi dibimbing oleh Zam Immawan Alam, dan Salmiati, Program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini menelaah penerapan Media Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisw Kelas V SDN 35 Tekolabbua. Masalah utama penelitian ini adalah: Apakah penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil be lajar siswa kelas V SDN 35 Tekolabbua. Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui media audio visual dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 35 Tekolabbua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 15 subjek penelitian yang merupakan siswa-siswi kelas V SDN 35 tekolabbua. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket berupa tes hasil belajar tertulis dan observasi. Analisis data menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kemampuan siswa kelas V SDN 35 Tekolabbua dalam menyelesaikan soal latihan berada pada kategor sedang sebelum diberikan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative lerning*, (2) Tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal latihan setelah diberikan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* mengalami peningkatan.

Kata kunci : Media audio visual, cooperative Learning, dan Hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum.wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan di rampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan proposal ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 35 TEKOLABBUA" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A. Zam Immawan Alam, SH.MH dan Salmiati S.Pd., M.Pd Masing-Masing sebaga pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan Memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa di ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Wardani dan Hanapia yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis sampai pada taraf ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, perlindungan, menghapus segala dosa-dosanya rahmat dan karunia-Nya.
7. Ibu Nur Fajar Nur, S.Pd Selaku kepala sekolah SD Negeri 35 Tekolabbua yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Jumadina S.Pd Selaku wali kelas V SDN 35 Tekolabbua yang telah memberikan bimbingan selama proses penelitian.

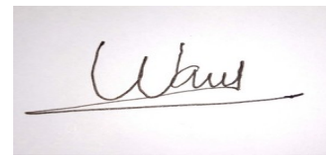
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

9. Siswa-siswi kelas V SDN Tekolabbua yang telah bersedia sebagai subjek penelitian.

10. Para Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan kasih sayang-Nya.

Semoga Budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aminn

Pangkajene, 13 Maret 2023



WARMAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN SAMPUL		
HALAMAN JUDUL		
LEMBAR PENGESAHAN		Ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI		
MOTTO		Iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI		V
ABSTRAK		Vi
KATA PENGANTAR		Viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		Xiii
DAFTAR GAMBAR		xiv
DAFTAR LAMPIRAN		Xv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B.Rumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	8
	D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	10
	A. Media Pembelajaran	10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

	B. Media Pembelajaran Audio Visual	15
	C. Pembelajaran *Cooperative Learning*	21
	D. Hasil Belajar	28
	E. Penelitian Terdahulu	31
	F. Kerangka Berfikir	32
	G. Hipotesis	34
BAB III	METODE PENELITIAN	35
	A. Lokasi Penelitian	35
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
	C. Variabel dan Desain Penelitian	36
	D. Definisi Operasional Variabel	37
	E. Populasi dan Sampel	39
	F. Teknik dan Proses Pengumpulan Data	41
	G. Instrumen Penelitian	42
	H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
	A. Hasil Penelitian	46
	B. Pembahasan	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

Tabel 3.1 Desain Penelitian 37

Tabel 3.2 Siswa SDN 35 Tekolabbua 39

Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua 41

Table 3.4 Kategori penentuan tes hasil belajar siswa 42

Table 3.5 Kategori penentuan observasi aktivitas siswa 42

Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas siswa 48

Tabel 4.2 Akumulasi rata-rata aktivitas siswa 49

Table 4.3 Nilai pretest hasil belajar siswa 49

Table 4.4. Data Pretest hasil Belajar siswa 50

Table 4.5 Nilai Posttest Hasil belajar siswa 50

Table 4.6. Data Posttest Hasil belajar siswa 50

Table 4.7 Hasil Ranks dengan menggunakan Wilcoxon 51

Table 4.8 Hasil Wilcoxon signed ranks test 52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Bagan Kerangka pikir	33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Perangkat Pembelajaran	60
2	Instrumen Penelitian	70
3	Data hasil penelitian Persuratan	88
4	Persuratan	153
5	Dokumentasi	159
6	Riwayat Hidup	162

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi banyak memberikan dampak dalam dunia pendidikan.Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah terciptanya media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan lebih bervariatif. Media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Melalui media, berbagai informasi/pesan dapat disalurkan, karena media merupakan sarana penyampai berbagai pesan dan berbagai informasi belajar. Secara umum media biasanya digunakan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini, Abidin (2015: 255) menyatakan bahwa media pembelajaran biasanya digunakan oleh guru sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil dari refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti dari mulai bulan februari sampai dengan bulan maret di SDN 35 Tekolabbua ditemukan permasalahan di SDN 35 Tekolabbua. Permasalahan yang muncul diantaranya: (1) guru cenderung mendominasi pembelajaran dengan ceramah (2) guru kurang memanfaatkan teknologi (3) guru lebih banyak penggunakan pembelajaran dengan hafalan sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, kurang memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

Media pembelajaran biasanya digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Berkaitan dengan penggunaanya tersebut, maka media pembelajaran harus dipilih dan dicermati oleh guru dengan mempertimbangkan kesesuian media dengan tujuan pembelajaran dan bahan ajar serta karakteristik siswa. Selain itu, media juga harus rasional dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks pembelajaran media bukan hanya dipandang sebagai alat bantu dalam pembelajaran, namun lebih luas dari itu. Sebagaimana diungkapkan oleh Arsyad (2007: 3) yang menyatakan bahwa secara garis besar, media dapat dipahami sebagai manusia, materi atau kajadian yang mampu membentuk dan membangun kondisi peserta didik untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikap para peserta didik.

Berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang disesuai dengan karakteristik bahan ajar dan kebutuhan peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran adalah media audio visual berbasis teknologi. Media audio visual adalah suatu media yang mengintegrasikan unsur visualisasi dan unsur audio dalam satu pemakaian sacara bersamaan dalam satu waktu dengan menggunakan alat teknologi.Sehubungan dengan ini media audio visual adalah sebagai media yang memiliki unsur gambar dan unsur suara yang melibatkan unsur mata dan telinga yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

menarik dan menyenangkan.Selanjutnya media audio visual menurut Hermawan, dkk. (2007: 202) dapat juga disebut sebagai media projector yang mampu menampilkan berbagai unsur media seperti, teks, video, animasi, gambar, baik secara tepisah maupun yang dapat dikoneksikan dan dapat digabungkan dengan perangkat elektronik lainnya seperti komputer.

Sehubungan dengan pendapat di atas, media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah media projector dengan perangkat komputer yang disebut dengan media audio visual berbasis teknologi. Media ini digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa aspek antara lain; (1) media ini lebih mudah dikemas dalam proses pembelajaran; (2) lebih menarik untuk pembelajaran; dan (3) dapat di-edit (diperbaiki) setiap saat. Dengan pemanfaatan teknologi komputer tersebut, diharapkan bahwa media ini dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan berbagai informasi terkait dengan bahan ajar sehingga peserta didik tertarik terhadap bahanajar yang sedang dikaji.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Terlebih menyimak merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan.Menyimakmerupakan porsi terbesar dari waktu keseharian dalam kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Donald E.Bird terhadap mahasiswa "*Stefhence Colelege Girls*" (Saddhono, 2012) yang melaporkan bahwa di antara tiga keterampilan yang lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis, maka menyimak memiliki porsi yang terbesar yaitu 42%. Sementara, berbicara 25%,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini. Yaitu:

1. Apakah Penerapan Media Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua?
2. Apakah setelah penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 35 Tekolabbua?
3. Apakah terdapat perbedaan setelah dan sebelum penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 35 Tekolabbua?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Media Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua.
2. Untuk mengetahui setelah penerapan Media Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua.
3. Untuk mengetahui perbedaan setelah dan sebelum penerapan Media Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
    a. Menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, sehingga penelitian ini merupakan wahana untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki penulis.
2. Dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning*untukmeningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 35 Tekolabbua
3. Secara praktis
    a. Bagi guru, dapat membantu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua melaluiMedia Audio Visual Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning.*
    b. Bagi siswa, diharapkan dapat memiliki tingkat hasil belajar melalui penerapan media Audio Visual dengan model pembelajaran *cooperative learning.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah perantara sumber pesan dengan penerima pesan Badru, 2009 Sedangkan Nurbiana (Badru, 2009) menyatakan bahwa media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyimpan informasi dari sumber yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian penerima pesan atau informasi tersebut.

Trianto (2011: 17) berpendapat, pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut didukung oleh pendapat Winataputra (2007:1.18) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada siswa. Sedangkan menurut Aqib (2013: 66) pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Menurut Hamdani (2011: 47) pembelajaran pasti mempunyai tujuan, yaitu membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu, tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tingkah laku ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap atau perilaku siswa. Sedangkan Dananjaya (2013: 27)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

menjelaskan pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru. Suprijono (2013: 13) menyatakan pembelajaran berpusat pada peserta didik, merupakan dialog interaktif, dan proses organik serta konstruktif bukan mekanis seperti halnya pengajaran. Hal ini didukung pendapat Yamin (2013: 17), bahwa pembelajaran lebih berfokus pada proses belajar yang yang terjadi pada diri siswa.

Miarso (2004) menyatakan bahwa media pembelajaraan adalah sarana untuk memberikan rangsangan bagi pembelajar (siswa) agar terjadi proses belajar. Miarso menjabarkan kegunaan media dalam pembelajaran baik dari kajian teoritik maupun empirik sebagai berikut: Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak kita, sehingga otak kita dapat berfungsi secara optimal. Penelitian Sperry dalam Miarso menunjukkan bahwa belahan otak sebelah kiri merupakan tempat kedudukan pikiran yang bersifat verbal, rasional, analitikal,dan konseptual.

Belahan ini mengontrol bicara. Sedangkan otak belahan kanan kedudukan pikiran visual, emosional, holistik, fisikal, spasial, dan kreatif. Belahan otak kanan ini mengontrol tindakan.Pada suatu saat hanya salahsatu belahan saja yang bersifat dominan. Rangsangan pada suatu belahan saja secara berkepanjangan akan mengakibatkan ketegangan. Sebagai salah satu implikasi dalam pembelajaran adalah kedua belahan perlu dirangsang secara bergantian dengan rangsangan audio dan visual. Media dapat melampaui batas ruang kelas. Banyak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

hal yang tidak mungkin dialami secara langsung didalam kelas oleh para siswa dikarenakan beberapa hal:

1. Objek yang terlalu besar
2. Objek yang terlalu kecil;
3. Objek yang terlalu kecil
4. Gerakan-gerakan yang terlalu cepat
5. Objek yang dipelajari terlalu kompleks
6. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
7. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
8. Media memberikan pengalaman yang menyeluruh dari sesuatu yang abstrak maupun konkret
9. Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri.
10. Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi guru maupun murid

Menurut Sunday (2009) Media *used to supplement the teacher byenhancing his effectiveness in the classroom and media used to substitute the teacher through instructional media system* (Media yang digunakan u;ntuk melengkapi guru dengan meningkatkan keefektifitasannya dalam kelas dan media yang digunakan untuk menggantikan guru melalui sistem media pe;mbelajaran)

Joni(2014) mengemukakan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkun;gan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

38,09% meningkat menjadi 47,21% pada Siklus I dan Siklus II menjadi 70,23%. Kemudian pada aspek menggabungkan suku kata menjadi kata pada Pratindakan sebesar 35,7% meningkatkan menjadi 54,76% pada Siklus I dan Siklus II menjadi 61,9%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan, selain dapat dilihat pada tiap aspek juga dapat dilihat dari rata-rata skor total pada setiap Siklus dimulai dari pada saat Pratindakan sebesar 40,9%, meningkat menjadi 56,4% pada Siklus I, dan mencapai 76,18% pada tindakan Siklus II.

F. Kerangka Berpikir

Belajar tidak hanya memperoleh pengetahuan namun siswa juga melakukan aktivitas belajar misalnya bertanya, berdiskusi, presentasi, mengerjakan tugas dan lain-lain. Seorang pendidik juga harus memperhatikan aktivitas belajar siswa di kelas karena aktivitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa namun ternyata kebanyakan aktivitas belajar siswa di kelas masih tergolong kurang aktif

Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, Wina (2013) menyebutkan tujuh komponen proses pembelajaran yaitu perumusan tujuan, kurikulum, tenaga pengajar dan peserta didik, pemilihan dan penyusunan materi, penggunaan model atau strategi pembelajaran yang efektif, penggunaan media yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi yang benar.

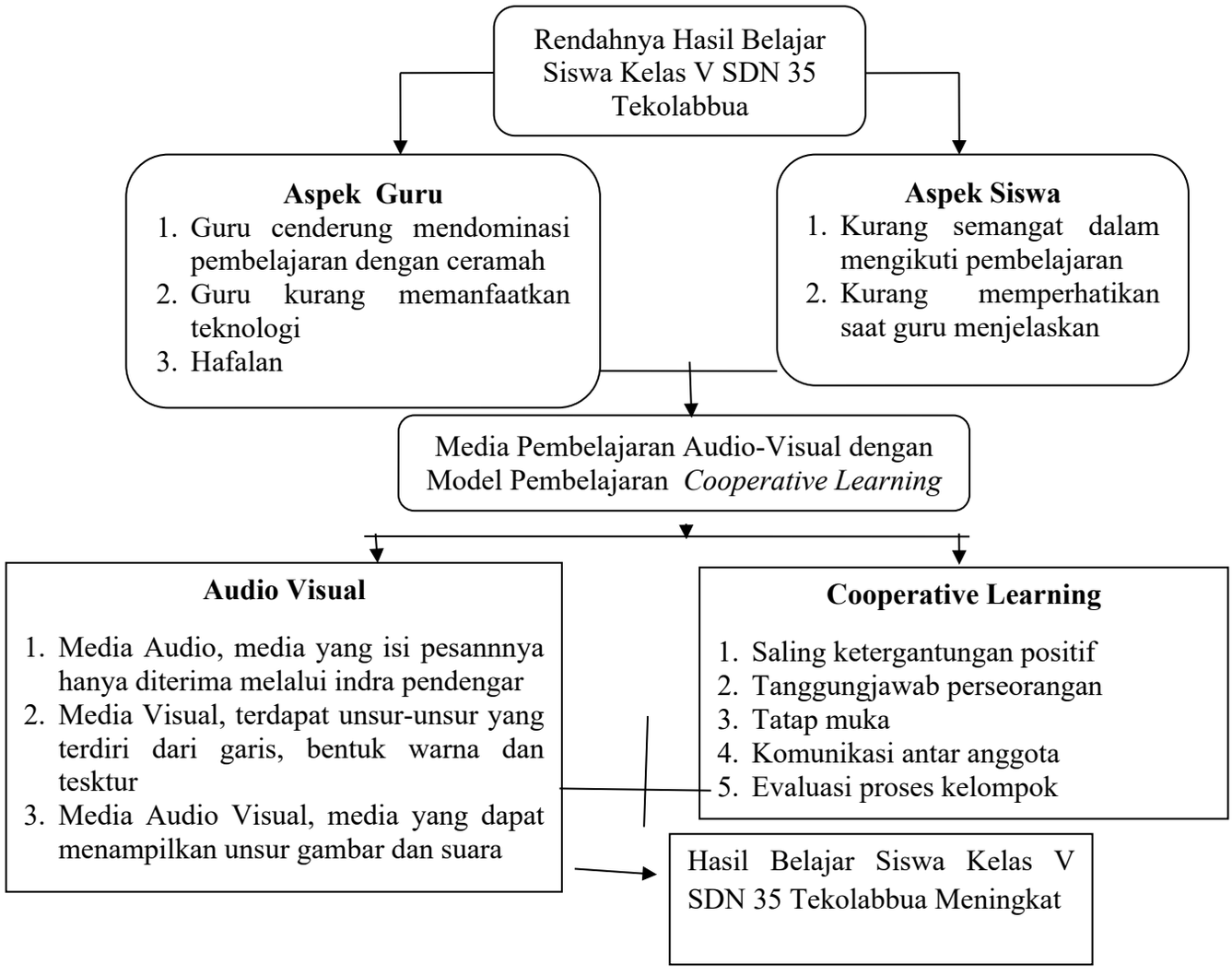
Motivasi peserta didik dapat tumbuh dengan adanya penentuan model pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan keadaan peserta didik agar bisa diterapkan menjadi strategi pembelajaran yang efektif. Guru memiliki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

kebebasan untuk berkreasi dan mengembangkan kreativitasnya seperti dalam penggunaan media, metode, dan teknik yang bervariasi dalam menyampaikan informasi pendidikan. Guru perlu mencari metode yang tepat agar dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu sangat diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, melibatkan keaktifan pesertadidik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diajarkan oleh peserta didik, salah satunya dengan penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

G. Hipotesis

Menurut Widodo (2017) Hipotesis merupakan pembuktian atas dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian (h, 116). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN 35 Tekolabbua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 35 Tekolabbua Pangkep kelas V, pemilihan lokasi ini didasarkan dari pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terdapat siswa yang mengalami (1) Siswa kurang termotivasi saat pembelajaran berlangsung (2) Kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. (3) Pembelajaran dilakukan secara menoton sehingga kurang memberdayakan siswa untuk berperan aktif dan kreatif. Sehingga hal tersebut bisa memberi dampak terhadap rendahnya kemampuan hasil belajar para peserta didik.
2. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah, terutama guru kelas.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berlandasakan pada filsafat positivisme, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian.Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Sugiyono (2013:14) menyatakan bahwa “Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, Suharsimi Arikunto (2002: 194) menyatakan bahwa “Penelitian dengan eksperimen ini menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain serta menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Peneliti memilih jenis penelitian eksperimen dengan tujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dari sesuatu yang dikenakan kepada objek yang diteliti.Caranya adalah membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan setelah perlakuan (*Posttest*).

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Veriabel bebas (X), yang termasuk variabel bebas adalah media audio visual dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*(*variabel independen*).
b. Variabel terikat (Y), yang termasuk variabel terikat adalah hasil belajar (*variabel devenden).*

2. Desain Penelitian

Jenis desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Pre experimental design (*pre-test and post-test group*). Desain yang digunakan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O_1	X	O_2

One Group Pretest – Posttest Design

Dimana :

O_1 : Observasi hasil angket sebelum perlakuan (pre test)

$O_{2:}$ Observasi hasil angket sesudah perlakuan (post test)

X : Treatment atau perlakuan yang diberikan dengan pembelajaran audio visual dengan *cooperative learning*

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan subyek penelitian, pretest, perlakuan berupa penerapan audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learnig* untuk meningkatkan hasil belajar siswa posttest adalah sebagai berikut:

a. Penentuan subjek eksperimen dilakukan terhadap siswa SDN 35 Tekolabbua
b. Pelaksanaan pretest terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pertanyaan tentang model pembelajaran.
c. Pemberian perlakuan berupa penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
d. Pelaksanaan postest terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi item pertanyaan tentang media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji dua variable, yaitu “media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning*” sebagai variable bebas, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

“meningkatkan hasil belajar siswa” sebagai variable terikat. Untuk menyamakan persepsi tahap kedua variable yang dikaji agar kedua variable dapat diukur, maka berikutakan dikemukakan secara operasional.

1. Media audio visual dengan *Cooperative learning* adalah strategi pengajaran yang merujuk kepada peggunaan komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual) yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antarsiswa.

Langkah-langkah pelaksanaan *Cooperative learning* (Nur Sholichah, 2016):

1) Persiapan

Pada tahap awal, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya adalah:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), siklus I sub materi membuat desain hiasan pada benda.
b) Membuat media pembelajaran berupa video dengan materi membuat desain hiasan pada blus.
c) Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan penelitian
d) Menyiapkan instrumen penilaian, alat evaluasi pembelajaran dan lembar observasi

2) Pelaksanaan

a) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
b) Menyajikan informasi
c) Membimbing kelompok bekerja dan belajar
d) Evaluasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

e) Memberikan penghargaan

2. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut (Sudjana, 2011) indikator dari keberhasilan dalam pembelajaran adalah 1) informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan; 2) keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta konsep, dan mengembangkan pripsip-prinsip.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002:108). “Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian”. Populasi pada penelitian ini berjumlah 117 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel 3.2 Siswa SDN 35 Tekolabbua

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	20	5	25
2	II	10	10	20
3	III	8	12	20
4	IV	13	8	21
5	V	9	6	15
6	VI	10	6	16
Jumlah Siswa		**70**	**47**	**117**

Sumber: Laporan Bulanan Tata Usaha SDN 35 Tekolabbua 2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kelas V SDN 35 tekolabua tahun ajaran 2021-2022, pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa kelas V. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

a. Pertemuan 1

Pada awal proses penelitian pertemuan pertama hari selasa tanggal 4 oktober 2022 peneliti bertindak sebagai guru. Pada kondisi awal pembelajaran guru memasuki ruangan kelas dan memperkenalkan diri dengan siswa kelas V lalu siswa di arahkan untuk berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas agar pembelajaran berlangsung dengan lancar dan talupa pula guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus,RPP, LKS, dan media pembelajaran berupa audio visual yang digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dan materi ajar akan di sampaikan melalui media pembelajaran mengenai materi organ gerak hewan dan manusia. Selama proses pembelajaran siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa di arahkan untuk sama-sama memperhatikan materi yang disampaikan, setelah guru menyampaikaan materi siswa di bagi dalam 4 kelompok lalu diberikan soal dan siswa diarahkan untuk saling bekerjasama dalam mengerjakan soal tersebut. Akhir dari pembelajaran guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

kemudian menyimpulkan materi yang telah di pelajari dan mengulang kembali materi yang baru saja yang di pelajari.

b. Pertemuan 2

Pada Proses penelitian pertemuan 2 pada hari kamis tanggal 6 oktober 2022. Sebelum melakukan pembelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, LKS, dan media pembelajaran berupa media Audio visual. Pada awal pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan memberikan refleksi mengenai materi yang di pelajari pada pertemuan pertama agar materi yang akan disampaikan pada pertemua ini bisa dicerna dengan baik. Guru kemudian menjelaskan materi yang ada pada media audio visual mengenai alat gerak hewan dan fungsinya. Lalu siswa memperhatikan dan membaca teks yang ada pada media yang di tuntun oleh guru, setelah itu siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan soal yang sudah dituangkan dalam LKS lalu siswa diarahkan untuk bekerja sama dalam mengerjakan soal tersebut agar lebih mudah menemukan jawaban dari soal yang diberikan. Setelah selesai mengerjakan soal siswa kemudian diarahkan untuk mengumpulkan tugas kelompoknya di meja guru. Setelah itu siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Pertemuan 3

Tahapan selanjutnya pada pertemuan 3 pada hari sabtu tanggal 8 oktober 2022. Pelajaran dimulai pada pukul 08.00 wita. Media yang digunakan adalah media audio visual dengan materi nilai-nilai Pancasila . Pada kegiatan awal guru memasuki ruang kelas kemudian guru memberikan salam dan membuka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan inti pembelajaran guru mengajak siswa untuk bernyanyi terlebih dahulu, lalu guru menjelaskan materi mengenai nilai-nilai Pancasila dengan contohnya menggunakan media audio visual, siswa kelihatan antusias dengan memperhatikan media tersebut dan tertarik belajar dengan menggunakan media audio visual. Setelah proses penjelasan materi, siswa dibagi dalam beberapa kelompok lalu guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran salama tiga kali pertemuan.

Pada akhir proses pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipi mpin oleh ketua kelas.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menggunakan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 35 Tekolabbua. Pada penelitian ini lembar observasi di isi oleh observer. Sebelum lembar observasi digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh validator. Adapun hasil pengukuran aktivitas siswa pada penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* dalam tiga kali pertemuan pengamatan disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Interval Nilai	Kategori	Jumlah siswa
56-68	Sangat Baik	5
43-55	Baik	0
30-42	Cukup	0
17-29	Kurang	0

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang di amati dari 15 subjek penelitian. Terdapat 5 orang siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik pada pertemuan ketiga, pada pertemuan kedua terdapat 5 siswa yang mendapat nilai 62 keatas dengan kategori sangat baik dan 5 siswa yang mendapat nilai 60 dan 61 dengan kategori sangat baik pada pertemuan pertama.Maka dapat dikatakan penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning* dilaksanakan dengan sangat baik pada siswa kelas V SDN 35 Tekolabbua. Untuk lebih memperjelas nilai yang didaptkan 5 siswa dari 15 subjek penelitian, berikut akumulasi rata-rata aktivitas siswa daari pertemuaan pertama sampai ketiga.

Tabel 4.2 Akumulasi Rata-rata aktivitas siswa

Nama siswa	Rata-Rata	Kategori
AR	63	Sangat Baik
IAL	62	Sangat Baik
MU	63	Sangat Baik
UH	63	Sangat Baik
ZEZ	64	Sangat Baik

3. Rekapitulasi Nilai Hasil belajar Siswa

Tabel 4.3. Nilai Pretest hasil belajar siswa

Interval Nilai	Kategori	Jumlah siswa
80-100	Sangat Baik	1
60-79	Baik	10
40-59	Cukup	4
20-39	Kurang	0
0-19	Sangat Kurang	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga siswa yang mendapat nilai sangat tinggi 1 orang siswa,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik ada 10 orang, siswa yang mendapat nilai cukup ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai kurang tidak ada, dan siswa yang mendapat nilai sangat kurang juga tidak ada.

Tabel 4.4. Data Pretest Hasil Belajar siswa

Jumlah siswa		Nilai	
Tuntas	**Tidak Tuntas**	**Nilai Perolehan**	**KKM**
1	14	80	75

Dari 15 siswa yang ada pada tabel diatas yang mencapai nilai KKM hanya ada satu orang siswa atas nama IMR dengan nilai 80, dan 14 diantara nya masih dibawah nilai KKM. Setelah melakukan observasi Pretest pada siswa kelas V maka dilakukan penilaian posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan media audio visual dengan model pembelajaran *cooperative learning.*

Tabel 4.5. Nilai Posttest Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah siswa
80-100	Sangat Baik	15
60-79	Baik	0
40-59	Cukup	0
20-39	Kurang	0
0-19	Sangat Kurang	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan siswa dari pertemuan pertama sampai ketiga mengalami peningkatan, Dari 15 siswa yang dijadikan subjek penelitian semuanya mencapai nilai KKM 75 keatas.

Tabel 4.6. Data Posttest Hasil Belajar Siswa

Jumlah siswa		Nilai	
Tuntas	**Tidak Tuntas**	**Nilai Perolehan**	**KKM**
15	0	80 Keatas	75

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah Penerapan media audio visual dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas V, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan media audio visual dengan model pembelajaran *Cooperative learning* ini dapat di jadikan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 3 pertemuan serta subjek penelitian hanya 15 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapakan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama

Ahmad Nur. (2017). Penerapan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Di Tk Kartika Ii-26 Bandar Lampung.Skripsi.Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan

Arsyad, A. (2007).*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Galuh Yuliasih. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Pkk. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Hernawan, H., A. dkk. (2007). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.

Saddhono, K. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Hermawan, H. (2012). *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gusmaidar. (2016). Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng dengan Menggunakan Media Animasi Audio Visual Melalui Metode Think Pairs Share Pada Siswa.Jurnal Pendidikan Guru Indonesia.

Riga Zahara Nurani Dkk. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Di Era Digital.Jurnal pendidikan dasar. Vol 10

Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*.Bandung: PT.Raja Grafindo Persada.

Trimurti (2009).Implementasi Model Cooperative Learning Berbantuan Komputer Dalam Pembelajaran Pendidikan Matematika I Pada Mahasiswa Pgsd Universitas Negeri Semarang.Jurnal kependidikan.Vol 39. No 02.

Slavin, R. (1995). *Cooperative Learning: Theory, research, and Practise*. Boston : Allyand and Bacon Publishers.

Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Alfabeta, Bandung

Rohmah, Noer. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugihartono.et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Rifa'i, Achmad dan C.T.Anni. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.

Wahyudi, Imam. (2012). *Pengembangan Pendidikan: Strategi Inovatif dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komperehensif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

Badru Zaman,dkk. (2009). Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Universitas, Terbuka.

Djamarah, Dkk. (2010). Strategi *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Miarso. (2004). *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Sunday Taiwo, (2009). *Teachers perception of the role media in classroom teaching in secondary schools*. The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET January 2009 ISSN: 1303-6521 volume 8 Issue 1 Article 8

Florence Y. Odera (2011). Motivation: the most Ignored Factor in Classroom Instruction in Kenyan Secondary Schools. International Journal of Science and Technology Volume 1 No.6, December 2011.

Daryanto, (2013). Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrma Widya.

Joni purwono DKK. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah menengah pertama negeri1 pacitan. Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran.Vol 02, No. 02.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.

Wina Sanjaya. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Yudhi Munadhi. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi

Rizqi Ilyasa Aghni. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XVI, No. 1

Wingkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Themistoklis Semenderiadis, (2009). *Using audiovisual media in nursery school within the framework of the interdisciplinary approach.Synergies Sud-Est européen n°* 2.

Hernawan , H. A, dkk. (2007). Media Pembelajaran Sekolah Dasar .Bandung : Upi Press.

Arsyad, Azhar.(2011).*Media Pembelajaran*.cetakan ke15.Jakarta:Rajawalli Pers.

Asyhar Rayanda. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada (GP) Press Jakarta. Jakarta.

Syaiful Bahri dan Aswin Zain.(2007), *Strategi Belajar Mengajar*, Ciputat Press, Jakarta.

Isjoni. (2011). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita. (2008). *Cooperative Learning: mempraktekkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Slavin Robert E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.

Suparni. (2012). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan Multikultural. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi. Vol 1, No 1.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Alfabeta, Bandung

Suharsimi Arikunto. (2004). *Prosedur Penelitian,* Pt Asdi Maha Satya Uzun Ozer, Bandung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

1. DATA TES HASIL BELAJAR SISWA

Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas V

Nama	L\P	Nilai Hasil Belajar	
		Pretest	Posttest
AR	L	70	95
ANW	L	60	80
AR	L	55	80
IAL	L	60	80
IMR	P	80	95
IAS	P	55	80
MAH	L	55	95
MBAI	L	70	80
MHIN	L	60	80
MU	L	60	80
NA	P	60	80
NI	P	60	95
UH	P	60	80
WL	P	60	80
ZEZ	L	55	80

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

2. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 35 Tekolabbua
Pertemuan : I
Hari, Tanggal :
Petunjuk :
Amatilah Lembar observasi ini, di isi oleh observer untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian berilah skor 1-4 pada kolom skor penilaian sesuai Pengamatan observer.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																Skor Perolehan	Presentase skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	
1	AR	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	61	90%
2	IAL	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	61	90%
3	MU	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	60	88%
4	UH	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	61	90%
5	ZEZ	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	61	90%

Presentase pelaksanaan = Skor Perolehan x 100%
Skor Maksimal(68)

Aspek yang diamati:
A: Siswa berbaris sebelum masuk ke kelas
B: Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
C: Siswa menjawab absensi dari guru
D : Siswa mendengarkan penyampaaian motivasi dari guru
E : Siswa bernyanyi sebelum memulai pembelajaran
F : Siswa mengamati secara seksama gambar yang ada pada media audio visual
G : Siswa focus pada pengamatan gambar
H : Siswa memperhatikan materi yang disajikan mengenai organ gerak hewan
I : Siswa di bagi dalam empat kelompok kecil
J : Siswa dibagikan lembar kerja untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya
K : Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai tugas yang diberikan
L : Siswa bergantian menulis jawaban pada LKS
M : Siswa mengumpulkan LKS setelah selesai dikerjakan
N : Siswa merespon jika guru mengajukan pertanyaan
O : Siswa Membuat resume tentang materi yang sudah dipelajari
P : Siswa bersama guru menutup pembelajaran
Q : Siswa berdoa sebelum pulang

Pangkep, 2022
Observer

Jumadina, S.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 35 Tekolabbua
Pertemuan : II
Hari, Tanggal :
Petunjuk :
Amatilah Lembar observasi ini, di isi oleh observer untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian berilah skor 1-4 pada kolom skor penilaian sesuai Pengamatan observer.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																Skor Perolehan	Presentase skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	
1	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	64	94%
2	IAL	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	62	91%
3	MU	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	63	92%
4	UH	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	62	91%
5	ZEZ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	64	94%

Presentase pelaksanaan = Skor Perolehan x 100%
Skor Maksimal(68)

Aspek yang diamati:
A: Siswa berbaris sebelum masuk ke kelas
B: Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
C: Siswa menjawab absensi dari guru
D : Siswa mendengarkan penyampaaian motivasi dari guru
E : Siswa bernyanyi sebelum memulai pembelajaran
F : Siswa mengamati secara seksama gambar yang ada pada media audio visual
G : Siswa focus pada pengamatan gambar
H : Siswa memperhatikan materi yang disajikan mengenai organ gerak hewan dan manusia
I : Siswa di bagi dalam empat kelompok kecil
J : Siswa dibagikan lembar kerja untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya
K : Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai tugas yang diberikan
L : Siswa bergantian menulis jawaban pada LKS
M : Siswa mengumpulkan LKS setelah selesai dikerjakan
N : Siswa merespon jika guru mengajukan pertanyaan
O : Siswa Membuat resume tentang materi yang sudah dipelajari
P : Siswa bersama guru menutup pembelajaran
Q : Siswa berdoa sebelum pulang

Pangkep, 2022
Observer

Jumadina, S.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 35 Tekolabbua
Pertemuan : III
Hari, Tanggal :
Petunjuk :
Amatilah Lembar observasi ini, di isi oleh observer untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian berilah skor 1-4 pada kolom skor penilaian sesuai Pengamatan observer.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																Skor Perolehan	Presentase skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	
1	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	66	97%
2	IAL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	64	94%
3	MU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	65	95%
4	UH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100%
5	ZEZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67	98%

Presentase pelaksanaan = Skor Perolehan x 100%
Skor Maksimal(68)

Aspek yang diamati:
A: Siswa berbaris sebelum masuk ke kelas
B: Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
C: Siswa menjawab absensi dari guru
D : Siswa mendengarkan penyampaaian motivasi dari guru
E : Siswa bernyanyi sebelum memulai pembelajaran
F : Siswa mengamati secara seksama gambar yang ada pada media audio visual
G : Siswa focus pada pengamatan gambar
H : Siswa memperhatikan materi yang disajikan mengenai organ gerak hewan dan manusia
I : Siswa di bagi dalam empat kelompok kecil
J : Siswa dibagikan lembar kerja untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya
K : Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai tugas yang diberikan
L : Siswa bergantian menulis jawaban pada LKS
M : Siswa mengumpulkan LKS setelah selesai dikerjakan
N : Siswa merespon jika guru mengajukan pertanyaan
O : Siswa Membuat resume tentang materi yang sudah dipelajari
P : Siswa bersama guru menutup pembelajaran
Q : Siswa berdoa sebelum pulang

Pangkep, 2022
Observer

Jumadina, S.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

Akumulasi Rata-rata aktivitas siswa

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
1	AR	61	64	66	191	63
2	IAL	61	62	64	187	62
3	MU	60	63	65	188	63
4	UH	61	62	68	191	63
5	ZEZ	61	64	67	192	64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA



Peneliti memperkenalkan diri ke siswa



Peneliti menjelaskan materi yang akan di pelajari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA

RIWAYAT HIDUP



WARMAN, Dilahirkan di Kabupaten Pangkajene & Kepulauan tepatnya di Kecamatan Liukang Kalmas Desa kanyurang pada tanggal 25 maret 2000. Anak pertama dari enam bersaudara pasangan suami istri dari Bapak Wardani dan Ibu Hanapia, Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kecil Culia di Desa Kanyurang kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene & Kepulauan pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liukang Kalmas dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Pangkep pata tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/C2brrLe8WO6jEyJNdiv2dA